

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan Tengah Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja), dengan pertimbangan dan alasan adanya keunikan yang dimiliki madrasah ini, yaitu merupakan madrasah yang berada di lingkungan masyarakat yang memiliki pola kehidupan yang multikultural yakni campuran berbagai macam agama, suku, adat dan tradisi, serta jenis pekerjaan, sehingga ada kemungkinan implementasi *Total Quality Management* di madrasah ini mengalami kendala yang dihadapi oleh Kepala Madrasah.

2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini mulai bulan Agustus 2014 sampai dengan Juli 2015, dengan alokasi waktu tersebut diharapkan dapat mempermudah penulis dalam memperoleh dan menggali data sehingga mendapat data yang valid.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, analisis data secara

induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, dan lebih mementingkan proses dari pada hasil. Metode ini dapat digunakan untuk melihat data melalui pengamatan mendalam terhadap lingkungan, berinteraksi dengan pelaksana di lapangan sehingga didapatkan informasi dari sumber utama dan akan lebih dapat diyakinkan.

C. Metode dan Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian, sebab data yang terkumpul akan dijadikan sebagai bahan analisis penelitian. Metode pengumpulan data erat kaitannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Metode maupun alat pengumpulan data yang tepat (sesuai) dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah) yang *valid* dan *reliable*. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian.

1. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan informan kunci dan informan penunjang mengenai fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini, terutama data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian, seperti visi dan misi kepala madrasah dalam implementasi *Total Quality Management* (Manajemen Mutu Terpadu), upaya kepala madrasah dalam implementasi *Total Quality*

Management (Manajemen Mutu Terpadu), kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam implementasi *Total Quality Management*.

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) berupa daftar pokok-pokok pertanyaan yang harus tercakup oleh pewawancara selama wawancara berlangsung. Diperlukan fleksibilitas yang luas berkenaan dengan sikap, susunan dan bahasa pada saat peneliti melakukan wawancara. Pedoman wawancara terbagi menjadi dua model yaitu, model pertama atau model A ditunjukkan kepada key informan, yaitu Kepala Sekolah dan Model B ditunjukkan kepada informan penunjang yaitu dewan guru, dan pagawai tata usaha.

2. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk menggali data yang terkait dengan fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini, seperti visi dan misi kepala madrasah dalam implementasi *Total Quality Management* upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam Implementasi *Total Quality Management* dan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam implementasi *Total Quality Management*. Di samping itu, observasi juga dilakukan untuk mencermati berbagai kegiatan sekolah atau bukti fisik berkaitan dengan implementasi *Total Quality Management*, dengan menggunakan metode *non participant observation* yaitu penulis hanya mengamati tidak berperan serta dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat independent, dan menggunakan observasi terstruktur.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan pegamatan mengenai fokus penelitian yang diteliti dalam penelitian ini, terutama tentang berbagai dokumen yang berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dengan data-data mengenai fokus penelitian. Di samping itu juga untuk menggali data-data yang berkenaan dengan madrasah, seperti sejarah berdirinya madrasah, kondisi guru, tata usaha, dan lain-lain.

Matriks Metode Pengumpulan Data

No	Variabel Penelitian	Indikator	Instrumen	Sumber Data
1.	Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam implementasi <i>Total Quality Management</i> .	a. Peningkatan profesionalitas dan kompetensi guru; b. Penyusunan rencana program madrasah yang akan dilaksanakan; c. Pemberdayaan tenaga kependidikan secara optimal; d. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. e. Peningkatan kesejahteraan guru; f. Menjalin kerjasama kemitraan dengan dewan madrasah, komite madrasah serta dunia usaha.	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	1. Kepala Madrasah 2. Guru 3. Tata Usaha
2.	Kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan	a. Kekuatan yang dimiliki madrasah b. Kelemahan yang dimiliki madrasah	Wawancara, observasi, dan	1. Kepala Madrasah

yang dihadapi kepala madrasah dalam implementasi <i>Total Quality Management.</i>	c. Peluang yang dimiliki madrasah d. Hambatan yang dimiliki madrasah	dokumentasi	2. Guru 3. Tata Usaha
--------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------	-------------	--------------------------

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data yang sifatnya primer dan data yang sifatnya skunder.

1. Data Primer

a. Data tentang upaya - upaya kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan

Tengah Kabupaten Katingan dalam implementasi *Total Quality Management* dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi:

- 1) Peranan kepala madrasah sebagai educator (pendidik);
- 2) Peranan kepala madrasah sebagai manager (manajer);
- 3) Peranan kepala madrasah sebagai administrator;
- 4) Peranan kepala madrasah sebagai supervisor;
- 5) Peranan kepala madrasah sebagai leader (pemimpin);
- 6) Peranan kepala madrasah sebagai innovator;
- 7) Peranan kepala madrasah sebagai motivator.

b. Data tentang usaha-usaha yang dilakukan kepala Madrasah Tsanawiyah

Negeri Katingan Tengah, dalam implementasi *Total Quality Management* untuk meningkatkan mutu pendidikan yang meliputi:

- 1) Peningkatan profesionalisme dan kompetensi guru;

- 2) Penyusunan rencana program madrasah yang akan dilaksanakan;
- 3) Pemberdayaan sumber tenaga kependidikan secara optimal;
- 4) Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan;
- 5) .Meningkatkan kesejahteraan guru;
- 6) Menjalinkan kerjasama kemitraan dengan dewan madrasah, komite madrasah serta dunia usaha.

c. Data tentang kendala atau hambatan yang dihadapi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan Tengah, dalam implementasi *Total Quality Management* terhadap peningkatan mutu pendidikan

2. Data Skunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai profil lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan Tengah Kabupaten Katingan;
- 2) Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan Tengah Kabupaten Katingan;
- 3) Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan Tengah Kabupaten Katingan;
- 4) Gambaran Mengenai Keadaan Guru, Tenaga Administrasi, dan Siswa;
- 5) Pelaksanaan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan Tengah Kabupaten Katingan.

Adapun sumber data dalam penelitian akan didapatkan melalui tiga sumber yakni:

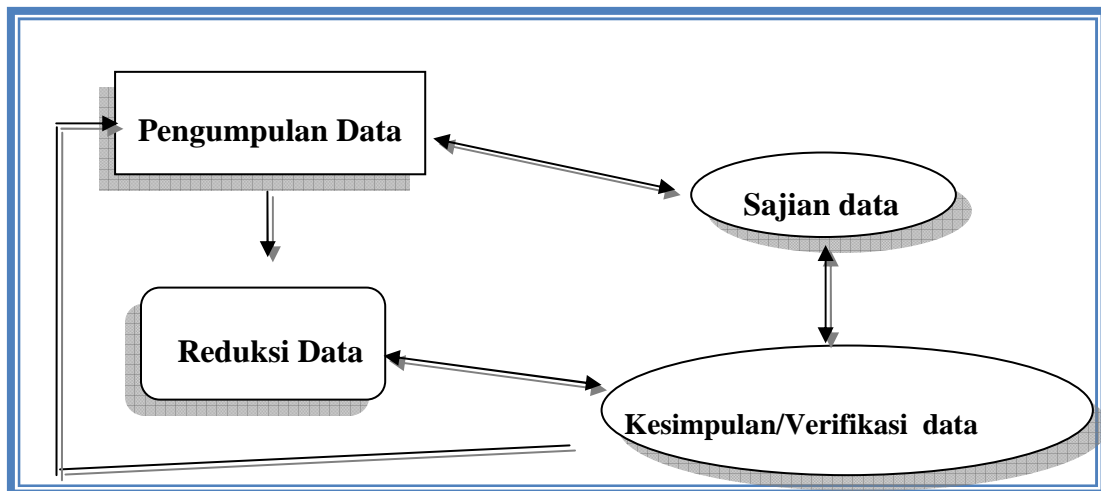
1. Informan kunci (*key informant*), yaitu Kepala Madrasah yang menjadi subjek dalam penelitian ini, dan yang bisa memberikan informasi mengenai fokus penelitian yang akan penulis teliti ;
2. Informan penunjang, yang terdiri atas beberapa orang guru dan beberapa orang tenaga tata usaha yakni tenaga tata usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan Tengah tentang misi madrasah, kondisi sarana prasarana, dan lain-lain. Data ini dipergunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan pengamatan terhadap tempat dan peristiwa.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga kegiatan yaitu: memasuki lokasi penelitian (*getting in*), Ketika berada di lokasi penelitian (*getting along*) dan tahap pengumpulan data (*logging the data*), Untuk mendapatkan hasil yang optimal, peneliti sebelumnya pernah melakukan observasi awal beberapa kali ke MTsN Katingan Tengah. Peneliti datang ke lokasi penelitian dengan frekuensi 3 kali dalam sebulan dan kadang-kadang bisa juga secara insiden atau dadakan. Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: Wawancara Mendalam, Observasi, dan Dokumentasi.

F. Proses Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan interaktif model. Pada analisis data model ini terdapat empat komponen yang saling berinteraksi yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi,¹ hal ini terlihat pada gambar halaman berikut:



Apabila kesimpulan dirasa kurang mantap maka peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, demikian seterusnya sehingga merupakan siklus. Langkah-langkah analisis data yang dimaksud di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara dokumentasi. Hal yang tercatat deskriptif yang merupakan catatan apa yang dilihat, diamati, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti. *Pertama*, catatan deskriptif adalah data alami dari lapangan tanpa adanya komentar dan tafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. *Kedua*, catatan reflektif

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994, h. 298.

merupakan catatan berisi kesan, komentar, pendapat dari tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

2. Reduksi data

Selama proses pengumpulan data, dilakukan reduksi terhadap data melalui proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan transparansi data kasar yang diperoleh dan catatan tertulis di lapangan. Tahapan berikutnya dibuat ringkasan, memberi kode, penelusuran tema-tema, membuat gugus-gugus, dan menulis catatan kecil (memo) pada kejadian seketika yang dirasa penting. Proses ini berlanjut terus-menerus hingga laporan akhir tersusun secara lengkap.

3. Penyajian data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan guna membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dari pengambilan tindakan. Teks yang terpecah bagian demi bagian yang tersusun kurang baik dari hasil catatan lapangan dirumuskan menjadi kesatuan yang simultan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Kecenderungan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif guna memberikan pemahaman mendalam.

4. Menarik kesimpulan /verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dicari komponen-komponen yang disajikan, mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang

mungkin ada, alur sebab akibat, dan proposisi dalam penelitian. Tahap ini juga dilakukan peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan tukar pikiran dengan sejawat untuk menempatkan temuan-temuan yang dihasilkan dari penelitian lapangan. Ketika data masih sedikit jumlahnya kesimpulan yang ditarik belum jelas, semakin banyak data yang dikumpulkan akan semakin jelas kesimpulannya. Kesimpulan tersebut selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang meliputi tingkat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) dari hasil penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan yang terus-menerus, triangulasi, serta membicarakan dengan orang lain atau rekan sejawat. Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengamatan secara terus menerus selama 4 bulan, triangulasi data dengan cara cross cek data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi serta melakukan seminar secara terbuka dengan mengundang teman sejawat dan dosen pembimbing. Terkait dengan hal tersebut di atas maka dapat dirumuskan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang terpercaya melalui:

1. Pengamatan secara terus menerus.

Kegiatan ini dimaksudkan bahwa peneliti berusaha untuk selalu mengamati proses kegiatan yang berlangsung di madrasah. Dengan demikian, peneliti

dapat memperhatikan segala kegiatan yang terjadi dengan lebih cermat, aktual, terinci dan mendalam. Di samping itu, peneliti mengumpulkan hal-hal yang bermakna untuk lebih memahami gejala yang terjadi. Pengamatan secara terus menerus ini dilakukan selain untuk menemukan hal-hal yang konsisten, juga dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kriteria reliabilitas data yang diperoleh.

2. Trianggulasi data.

Merupakan cara untuk mengetahui keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, untuk mencari atau memperoleh standar kepercayaan data yang diperoleh dengan jalan melakukan pengecekan data, cek ulang dan cek silang pada dua atau lebih informasi. Setelah mengadakan wawancara dan observasi, peneliti mengadakan penelitian kembali, mencocokkan data yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya. Peneliti meminta kembali penjelasan, atau informasi baru dari informan yang sama dan pertanyaan yang sama tetapi dengan waktu dan situasi yang berbeda. Pengecekan dilakukan untuk mengecek kebenaran data hasil wawancara tentang peranan, usaha, kepala madrasah dalam implementasi *Total Quality Management*.

3. Membicarakan dengan orang lain (teman sejawat dan dosen pembimbing yang banyak mengetahui dan memahami masalah yang diteliti).

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat

dalam bentuk seminar hasil penelitian. Teknik ini juga mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

